

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam setiap kegiatan penelitian. Metode yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Alasan penggunaan PTK diantaranya adalah :

- a) Guru mempunyai otonomi untuk menilai kinerjanya
- b) Temuan penelitian tradisional sering sukar diterapkan untuk memperbaiki pembelajaran.
- c) Guru merupakan orang yang paling akrab dengan kelasnya.
- d) Interaksi guru-siswa berlangsung secara unik.
- e. Keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan inovatif yang bersifat pengembangan mempersyaratkan guru mampu melakukan penelitian di kelasnya.

Dalam kegiatan belajar ini kita akan mengkaji dua tahap, yaitu merencanakan dan melakukan tindakan, langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu :

- a) Mengidentifikasi masalah

- b) Menganalisis dan merumuskan masalah
- c) Merencanakan PTK
- d) Melaksanakam PTK

Hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian tindakan kelas (PTK)

Pada tahap ini dilakukan oleh guru pada pertengahan semester dua, Peneliti dan pengamat dalam melaksanakan penelitian berkolaborasi melakukan beberapa persiapan untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran. Perbaikan pembelajaran dilakukan selama tiga siklus, pada setiap siklus terdiri dari: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan (c) pengamatan (d) refleksi. Pada saat kegiatan, setiap tindakan dilaksanakan secara berdaur menggunakan prosedur yang telah diuraikan diawal.

Ada beberapa pendapat yang menjelaskan tentang pengertian PTK, diantaranya:

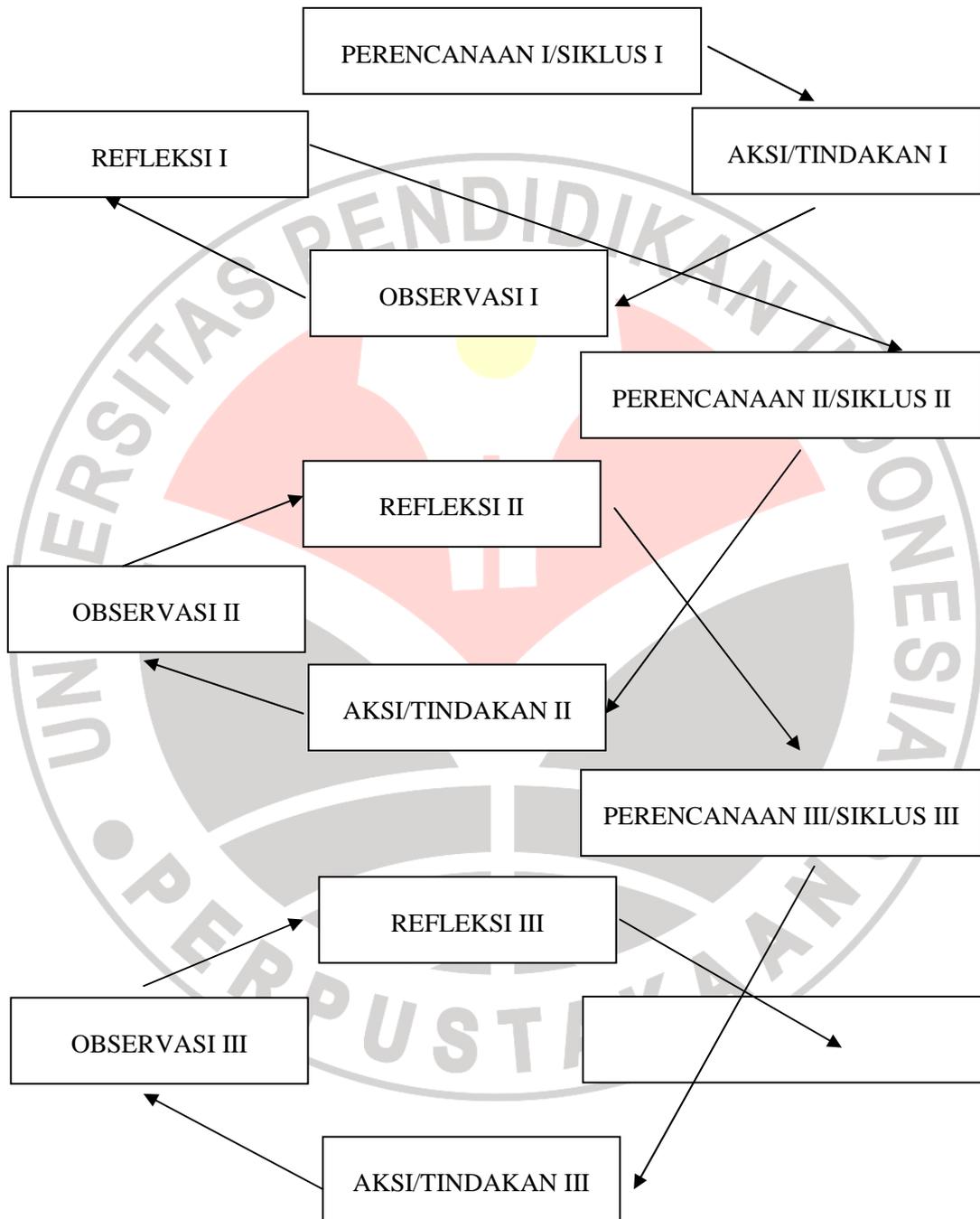
Ebbutt Rochiati Wiriaatmadja(2008: 12):

Penelitian Tindakan Kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajarannya, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Kemmis & Taggart (Yatim Riyanto,1992: 49) menyatakan:

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri yang secara kolektif dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktek pendidikan dan sosial mereka, serta pemahaman mereka mengenai praktek ini serta terhadap situasi tempat dilakukan praktek-praktek ini.

Untuk lebih jelasnya lagi tentang siklus penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart (Yatim Riyanto< 1992: 49) yang menggambarkan secara keseluruhan proses Penelitian Tindakan Kelas.



Gambar Siklus 3. 1 Penelitian tindakan Kelas menurut Kemmis & Taggart

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VA semester 2, SDN. Sukamulya III Kecamatan Sukaluyu, Kabupaten Cianjur. SDN ini terletak di Kp. Pasirrawa Desa Sukamulya Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur. Adapun jumlah siswa kelas VA SDN. Sukamulya III ini berjumlah 24 siswa (17 Laki – laki dan 7 Perempuan).

Target yang diharapkan adalah siswa mampu lebih memahami materi tersebut sehingga mempengaruhi nilai yang diharapkan lebih baik. Selain itu diharapkan siswa juga mampu lebih mencintai bangsanya sendiri lewat contoh perjuangan para pahlawan dalam merebut kemerdekaan.

C. Penyusunan Pedoman Penelitian

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP digunakan agar pembelajaran terkonsep dengan baik sesuai dengan skenario yang telah di rancang atau direncanakan sebelumnya.

b. Lembar Kerja Siswa

Untuk melihat hasil kerja siswa dalam Penelitian Tindakan Kelas digunakan LKS, yang bertujuan untuk mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dikuasai siswa dan sebagai patokan untuk merancang dan melaksanakan tindakan pembelajaran berikutnya.

c. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui dan mengukur keberhasilan dalam proses pembelajaran.

d. Observasi

Lembar Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas perilaku dan kemampuan siswa dalam pembelajaran.

D. Prosedur Penelitian

a. Siklus 1

1) Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran mengenai Peristiwa Rengasdengklok siklus I difokuskan pada pencapaian tujuan yaitu untuk meningkatkan penguasaan siswa tentang peristiwa tersebut. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran mata pelajaran IPS pada siklus I dilaksanakan berdasarkan rencana perbaikan pembelajaran yang dirumuskan yaitu mengenai peristiwa Rengasdengklok melalui metode Tanya jawab dengan mengkombinasikan dua jenis pertanyaan yaitu pertanyaan pengetahuan dan pertanyaan pemahaman dalam pengajuan pertanyaan oleh guru. Adapun hal – hal yang dipersiapkan dalam rencana perbaikan pembelajaran siklus I melalui penerapan metode Tanya jawab, menyiapkan lembar observasi siswa, menyiapkan lembar pengamatan dari teman sejawat.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran untuk pelajaran IPS mengenai pembelajaran peristiwa Rengasdengklok pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Juni 2011.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Siswa diberikan pre test mengenai peristiwa Rengasdengklok.
2. Guru memberikan pertanyaan dengan jenis pertanyaan pengetahuan pada salah satu siswa
3. Guru menerangkan mengenai materi peristiwa Rengasdengklok.
4. Siswa menyimak penjelasan guru.
5. Guru kembali mengajukan pertanyaan melalui jenis pertanyaan pemahaman dalam rangka mengetahui pemahaman siswa mengenai penjelasan materi yang diberikan oleh guru dengan menjelaskan gagasan utama, dan mengemukakan dengan kata, kalimat, atau bahasa sendiri.
6. Guru dan siswa menyimpulkan hasil tanya jawab yang telah dilakukan.
7. Guru memberikan post test kepada siswa.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan teman sejawat. Dengan adanya pengamatan teman sejawat ini diharapkan dapat ditemukannya kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa instrument yaitu format observasi, lembar kerja siswa dan lembar evaluasi.

- a) Rencana Perbaikan Pembelajaran.
- b) Lembar soal pre test dan fost test.
- c) Lembar observasi kegiatan pembelajaran dengan aspek-aspek penilaian sebagai berikut:
 - (1) Menyimak penjelasan guru.
 - (2) Keaktifan bertanya.
 - (3) Keaktifan menjawab pertanyaan.
 - (4) Pengerjaan tugas yang diberikan guru.
 - (5) Respon terhadap setiap kegiatan.
 - (6) Penggunaan waktu dalam mengerjakan tugas.
- d. Lembar observasi guru dengan aspek-aspek penilaian sebagai berikut:
 - (1) Kemampuan membuka pelajaran.
 - (2) Sikap guru dalam proses pembelajaran.
 - (3) Pengasaan materi pembelajaran.
 - (4) Implementasi langkah-langkah pembelajaran.
 - (5) Penggunaan media pembelajaran.
 - (6) Evaluasi.
 - (7) Kemampuan menutup pelajaran.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan guru dan mendiskusikannya dengan observer, metode tanya jawab yang digunakan adalah kombinasi adalah antara dua jenis pertanyaan yaitu pertanyaan pengetahuan dan pertanyaan pemahaman dalam menyampaikan materi peristiwa Rengasdengklok dapat diterapkan dengan baik. Namun kelemahan yang ditemukan yaitu pertanyaan yang diajukan tidak merata untuk seluruh siswa serta kombinasi jenis pertanyaan yang diajukan kurang merangsang siswa untuk lebih berfikir aktif. Oleh karena itu peneliti merumuskan perbaikan pembelajaran untuk siklus 2 dengan menerapkan jenis pertanyaan yang berbeda, serta pengajuan yang merata kepada seluruh siswa agar berperan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Siklus 2

1) Perencanaan

Berdasarkan pemantauan pembelajaran pada siklus 1, maka peneliti berupaya melakukan perbaikan dengan merumuskan perencanaan perbaikan pembelajaran mengenai peristiwa Rengasdengklok siklus 2. Perencanaan perbaikan pembelajaran mata pelajaran IPS pada siklus 2 yang dirumuskan yaitu mengenai peristiwa Rengasdengklok melalui metode tanya jawab. Perbedaan metode tanya jawab pada pembelajaran siklus 1 dan 2 yaitu pada siklus 2 pembelajaran dilakukan dengan mengkombinasikan beberapa jenis pertanyaan yaitu pertanyaan pengetahuan, pertanyaan pemahaman, pertanyaan analitis, pertanyaan penerapan, pertanyaan sintesis dan pertanyaan evaluasi dalam pengajuan pertanyaan oleh guru. Adapun hal-

hal yang dipersiapkan dalam rencana perbaikan pembelajaran siklus 2 yaitu menentukan tujuan perbaikan pembelajaran, merancang rencana perbaikan pembelajaran siklus 2 melalui penerapan metode tanya jawab, menyiapkan lembar observasi siswa, menyiapkan lembar pengamatan dari teman sejawat.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran untuk pelajaran IPS mengenai pembelajaran peristiwa Rengasdengklok pada siklus 2 dilaksanakan pada hari Senin 6 Juni 2011.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Siswa diberikan *pre test* mengenai peristiwa Rengasdengklok.
2. Guru memberikan pertanyaan dengan jenis pertanyaan pengetahuan yang ditujukan pada seluruh siswa sebagai mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai peristiwa Rengasdengklok.
3. Guru menerangkan mengenai materi peristiwa Rengasdengklok.
4. Siswa menyimak penjelasan guru.
5. Guru kembali mengajukan pertanyaan melalui jenis pertanyaan pemahaman, pertanyaan analitis, pertanyaan penerapan, pertanyaan sintetis dan pertanyaan evaluasi yang ditujukan pada seluruh siswa.
6. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai peristiwa Rengasdengklok yang belum dipahami.

7. Guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi mengenai peristiwa Rengasdengklok
8. Guru memberikan post test pada siswa.

3) Pengamatan

Pada penelitian siklus 2 mata pelajaran IPS pengamatan dan pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen lembar observasi untuk guru, siswa, *pre test*, dan *post test*. Pemantauan atau observasi dilakukan oleh teman sejawat.

- a) Rencana Perbaikan Pembelajaran siklus 2.
- b) Lembar soal untuk *pre test* dan *post tes*.
- c) Lembar observasi kegiatan pembelajaran dengan aspek-aspek penilaian sebagai berikut:
 - (1) Menyimak penjelasan guru
 - (2) Keaktifan bertanya
 - (3) Keaktifan menjawab pertanyaan
 - (4) Pengerjaan tugas yang diberikan guru
 - (5) Respon terhadap setiap kegiatan
 - (6) Penggunaan waktu dalam mengerjakan tugas
- d) Lembar observasi guru dengan aspek-aspek penilaian sebagai berikut:
 - (1) Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran
 - (2) Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran
 - (3) Penampilan profil

(4) Penguasaan materi

(5) Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil belajar

(6) Menutup pelajaran

4) Refleksi

Hasil pengamatan dari teman sejawat berdasarkan pelaksanaan perbaikan siklus 2 serta hasil evaluasi penulis melalui observasi pada siswa, adanya peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran mengenai materi peristiwa Rengasdengklok dari perbaikan pembelajaran yang dilakukan. Perbaikan pembelajaran pada siklus 2 mengenai peristiwa Rengasdengklok menggunakan metode tanya jawab yang ditujukan pada seluruh siswa serta mengkombinasikan jenis pertanyaan yang diajukan memungkinkan seluruh siswa berfikir aktif dalam proses pembelajaran.

c. Siklus 3

1) Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus 3 dilaksanakan pada hari Jumat 10 Juni 2011, adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan siklus 3 yaitu: menyiapkan rencana pembelajaran yang meliputi metode, pendekatan, media pembelajaran, alat evaluasi, penetapan fokus observasi dan aspek yang diamati. Yang pada dasarnya mengulang kembali perencanaan pada siklus 2.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran untuk pelajaran IPS mengenai pembelajaran peristiwa Rengasdengklok pada siklus 3 dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Juni 2011. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

1. Siswa diberikan *pre test* mengenai peristiwa Rengasdengklok.
2. Guru memberikan pertanyaan dengan jenis pertanyaan pengetahuan yang ditujukan pada seluruh siswa sebagai mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai peristiwa Rengasdengklok.
3. Guru menerangkan mengenai materi peristiwa Rengasdengklok.
4. Guru menerangkan mengenai materi peristiwa Rengasdengklok.
5. Siswa menyimak penjelasan guru.
6. Guru kembali mengajukan pertanyaan melalui jenis pertanyaan pemahaman, pertanyaan analisis, pertanyaan penerapan, pertanyaan sintetis dan pertanyaan evaluasi yang ditujukan pada seluruh siswa.
7. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai peristiwa Rengasdengklok yang belum dipahami.
8. Guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi mengenai peristiwa Rengasdengklok.
9. Guru memberikan post test pada siswa.

3) Pengamatan

Pada penelitian siklus 3 mata pelajaran IPS pengamatan dan pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen lembar observasi untuk guru, siswa, *pre test*, dan *post test*. Pemantauan atau observasi dilakukan oleh teman sejawat.

- a) Rencana Perbaikan Pembelajaran siklus 3.
- b) Lembar soal untuk *pre test* dan *post tes*.
- c) Lembar observasi kegiatan pembelajaran dengan aspek-aspek penilaian sebagai berikut:
 - (1) Menyimak penjelasan guru
 - (2) Keaktifan bertanya
 - (3) Keaktifan menjawab pertanyaan
 - (4) Pengerjaan tugas yang diberikan guru
 - (5) Respon terhadap setiap kegiatan
 - (6) Penggunaan waktu dalam mengerjakan tugas
- d) Lembar observasi guru dengan aspek-aspek penilaian sebagai berikut:
 - (1) Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran
 - (2) Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran
 - (3) Penampilan profil
 - (4) Penguasaan materi
 - (5) Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil belajar
 - (6) Menutup pelajaran

Jadwal Penelitian

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Persiapan					
	1. Studi literatur	x				
	2. Identifikasi dan rumusan Masalah		x			
2.	Penyusunan laporan awal			x		
3.	Pelaksanaan penelitian					
4.	a. Siklus 1				x	
	b. Siklus 2				x	
	c. Siklus 3				x	
	Analisis data				x	
	Refleksi				x	
5.	Penyusunan laporan akhir					x
6	Pengesahan laporan					x

E. Analisis Data

Banyak para ahli yang menyatakan bahwa tahap analisis dalam penelitian mutlak dilakukan di antaranya menurut Koentjaraningrat (1997:269) yang menyatakan bahwa: "Tahap analisis adalah tahap yang sangat penting dalam menentukan data karena dalam tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil mengumpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Perolehan data dari hasil penelitian kemudian dianalisis pada setiap kegiatan sebagai pengujian terhadap hipotesis tindakan yang telah dirumuskan. Adapun data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Adapun rumus yang digunakan menurut Koentjaraningrat:

$$X = \frac{\sum}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata

\sum = Jumlah semua skor

N = Banyak siswa yang memiliki skor

